

INTISARI

Gigi tiruan adalah gigi palsu pengganti gigi yang hilang akibat proses pencabutan maupun trauma. Pemakaian gigi tiruan secara terus menerus mengakibatkan penumpukan sisa makanan dan jamur *candida albicans*. Bahan pembersih gigi tiruan yang beredar saat ini yakni sodium hipoklorit dan klorheksidin glukonat. Terdapat bahan alami yaitu Rosella dan Aloe Vera yang diduga dapat menjadi alternatif bahan pembersih gigi tiruan. Peneliti ingin meneliti efektivitas perendaman ekstrak rosella dan lidah buaya terhadap pertumbuhan jamur candida albicans pada plat dasar akrilik gigi tiruan.

Metode penelitian ini berjenis laboratorium eksperimental dengan rancangan penelitian *post test group design only*. Sampel penelitian 25 cakram akrilik berdiameter 10mm dan tebal 2mm dibagi menjadi 5 kelompok, yaitu kelompok ekstrak rosella 30% (5 buah), 40% (5 buah), ekstrak lidah buaya 30% (5 buah), 40% (5 buah) dan aquadest sebagai kelompok kontrol (5 buah) dianalisis menggunakan uji statistik *One Way Anova* dengan probabilitas $p < 0,05$ lalu dilanjutkan dengan uji *Post Hoc LSD* untuk mengetahui perbedaan efektivitas antar variabel.

Berdasarkan uji *One Way Anova* didapatkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) sehingga terdapat perbedaan pengaruh antara ekstrak lidah buaya dan ekstrak rosella terhadap pertumbuhan jamur candida albicans pada plat dasar akrilik gigi tiruan. Uji *Post Hoc LSD* didapatkan nilai signifikansi ($p < 0,05$) pada masing-masing kelompok sampel. Sehingga ada perbedaan yang bermakna antara masing-masing kelompok terhadap pertumbuhan jamur *candida albicans* pada plat dasar akrilik gigi tiruan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan ekstrak rosella lebih efektif menghambat pertumbuhan jamur *candida albicans* pada plat dasar resin akrilik gigi tiruan dibandingkan ekstrak lidah buaya.

Kata Kunci: Gigi tiruan, cakram akrilik, *candida albicans*, rosella, lidah buaya